



Universitas
Esa Unggul

**MODUL PRAKTIKUM
KEPERAWATAN HIV/AIDS
NSA528**

DISUSUN OLEH :

Ns. IRA RAHMAWATI S. Kep., MNSc(Em)

Ns. ANITA SUKARNO, S.Kep., M.Sc

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dosen1 : Ns. Ira Rahmawati S. Kep., MNSc(Em)
Nama Dosen2 : Ns. Anita Sukarno, S.Kep., M.Sc
Program Studi : Ners

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa modul ini dapat digunakan untuk pelaksanaan praktikum mata kuliah Keperawatan HIV/AIDS, pada Program Studi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Dosen1,

(Ns. Ira Rahmawati S. Kep., MNSc(Em))

Dosen2,

(Ns. Anita Sukarno, S.Kep., M.Sc)

Ditetapkan di Jakarta Tanggal 03 Maret 2018

Ketua Program Studi,



(Dr. Widaningsih, S.Kp., M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Modul Praktikum Mata Kuliah Keperawatan HIV/AIDS dapat diselesaikan.

Penyusunan Modul Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga setelah menempuh mata kuliah praktik ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien HIV/AIDS.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Modul Praktikum Mata Kuliah ini.

Jakarta, 03 Maret 2018

Tim Penyusun

**VISI, MISI, DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

VISI

Menjadi program studi Ners berbasis intelektualitas, kreativitas, dan kewirausahaan, yang unggul di bidang *Nursing Home Care* serta berdaya saing global.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
2. Menyelenggarakan program – program penelitian dan pengembangan guna menghasilkan konsep –konsep, teori dan hasil kajian secara fungsional dapat mendukung pengembangan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
3. Melaksanakan dan mengembangkan program – program pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui *Nursing Home Care* dengan inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menyiapkan sumber daya manusia keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care* yang berdaya saing global dan menciptakan calon pemimpin yang berkarakter bagi bangsa dan Negara
5. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, swasta dan instansi pelayanan kesehatan untuk mendukung dan mengembangkan tri darma perguruan tinggi

TUJUAN

1. Menghasilkan Ners yang kompeten, berkualitas, memiliki jiwa kepemimpinan yang berkarakter, dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu berdaya saing global.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Menghasilkan Ners yang mampu memelihara dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri
4. Menghasilkan tenaga Ners dengan keunggulan di bidang *Nursing Home Care* yang mampu berdaya saing global

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. Deskripsi Mata Kuliah.....	6
1.2. Tujuan Praktikum	6
1.3. Kompetensi Dasar	6
1.4. Bobot sks dan Lama Pelaksanaan Praktikum.....	6
BAB II TATA TERTIB DAN K3.....	7
2.1. Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum.....	7
2.2. Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIKUM	9
3.1. Landasan Teoritis	9
3.2. Tempat/lokasi Praktikum	9
3.3. Alat dan Bahan Praktikum	10
3.4. Instruksi Kerja Praktikum	10
3.5. Pre-test.....	12
BAB IV EVALUASI HASIL PRAKTIKUM.....	13
4.1. Post-test	13
4.2. Umpan Balik dan Tindaklanjut	13
4.3. Laporan Hasil Praktikum.....	13
DAFTAR REFERENSI	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang trend issue dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV AIDS (termasuk pengguna NAPZA), pengkajian bio, psiko, sosial spiritual dan kultural, pemeriksaan fisik dan diagnostik, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan pasien dengan HIV/AIDS, prinsip hidup klien dengan ODHA, family centered pada ODHA dan stigma pada ODHA, prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS, konseling pada klien dengan HIV/AIDS, prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV /AIDS atau dengan orang tua HIV/AIDS.

1.2. Tujuan Praktikum

Mahasiswa memahami kriteria pasien dengan overdosis obat yang dapat diberikan tindakan kubah lambung. Mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan tindakan kubah lambung dengan aman serta memahami kontraindikasi dilakukannya kubah lambung.

1.3. Kompetensi Dasar

- a. Mahasiswa dapat melakukan tindakan pemasangan Nastrogastric tube (NGT)
- b. Mahasiswa dapat melakukan tindakan kubah lambung

1.4. Bobot sks dan Lama Pelaksanaan Praktikum

Bobot 1 SKS (170 menit) dalam 14 sesi/ Pertemuan.

BAB II

TATA TERTIB DAN K3

2.1. Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum

- a. Mahasiswa/pengguna laboratorium wajib mentaati semua tata tertib dan ketentuan yang ada di Laboratorium.
- b. Berlaku sopan, santun dan menjunjung etika akademik.
- c. Mahasiswa/pengguna laboratorium yang akan menggunakan fasilitas laboratorium harus mendapatkan surat ijin terlebih dahulu dari PJ laboratorium. Surat ijin harus sudah diterima pengelola laboratorium minimal tiga hari kerja sebelum penggunaan, untuk kemudian diterbitkan surat balasan izin penggunaan fasilitas laboratorium.
- d. Persetujuan penggunaan fasilitas/peralatan ditmahasiswa tangani oleh kepala laboratorium.
- e. Peminjaman alat harus terlebih dahulu mengisi form peminjaman alat dan diketahui oleh tutor maupun pembimbing, dan staff laboratorium.
- f. Pengembalian peralatan/bahan kepada staff laboratorium dalam keadaan baik, sesuai dengan form peminjaman
- g. Kerusakan/kehilangan peralatan/bahan selama waktu peminjaman menjadi tanggung jawab peminjam, dan penggantian disesuaikan dengan peralatan/bahan yang dipinjam dalam waktu yang ditentukan oleh pihak laboratorium.
- h. Kegiatan praktikum di laboratorium, terdiri atas: tutorial, praktikum terbimbing, dan praktikum mandiri.

2.2. Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a. Bekerja secara berdisiplin, memperhatikan dan mewaspada i hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kecelakaan, dan mempelajari serta mentaati aturan-aturan yang dibuat untuk menghindari atau mengurangi terjadinya kecelakaan
- b. Gunakan APD [Alat pelindung diri] sesuai dengan jenis kegiatan di laboratorium
- c. Jika mengenakan jas/baju praktik, janganlah mengenakan jas yang terlalu longgar.
- d. Dilarang makan dan minum di dalam laboratorium.
- e. Jangan menggunakan perhiasan selama praktik di laboratorium/ bengkel kerja.
- f. Jangan menggunakan smahasiswa l atau sepatu terbuka atau sepatu hak tinggi selama

di laboratorium.

g. Tumpahan bahan kimia apapun termasuk air, harus segera dibersihkan karena dapat menimbulkan kecelakaan.

h. Bila kulit terkena bahan kimia, segera cuci dengan air banyak- banyak sampai bersih.

Jangan digaruk agar zat tersebut tidak menyebar atau masuk kedalam badan melalui kulit.

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIKUM

3.1. Landasan Teoritis

Keracunan atau overdosis obat merupakan salah satu kondisi kegawat daruratan yang umum terjadi diseluruh dunia. Tindakan gastric lavage atau kumbah lambung diyakini sebagai salah satu intervensi yang efektif untuk mengurangi absorsi obat atau racun yang masih tersisa didalam lambung. Namun, tidak semua pasien dengan overdosis obat dapat diberikan tindakan kumbah lambung. Kumbah lambung dilakukan apabila pasien datang dalam waktu < 2 jam setelah menelan/ tertelan obat/ makanan. Kumbah lambung atau gastric lavage merupakan prosedur yang umum dilakukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Kumbah lambung diawali dengan pemasangan selang NGT dari lubang hidung sampai ke lambung. Isi lambung kemudian dicuci dan dikosongkan dengan menggunakan cairan NaCl atau air mineral.

Kumbah lambung adalah prosedur untuk mengurangi dan menghentikan penyerapan obat atau racun yang berada didalam lambung. Tujuan prosedur kumbah lambung adalah:

- Mengeluarkan racun dan zat toksik yang tertelan atau ditelan dengan sengaja.
- Mengosongkan isi lambung dan menekan muntah yang disebabkan oleh obstruksi mekanis atau ileus
- Mencegah dilatasi dan aspirasi lambung pada pasien dengan trauma mayor.

Kontraindikasi :

- Kumbah lambung tidak diperbolehkan pada pasien yang menelan atau tertelan zat korosif misalnya basa kuat , karena akan menyebabkan kerusakan mukosa esophagus.
- Pemasangan selang NGT juga tidak diperbolehkan pada pasien dengan trauma wajah atau fraktur tulang di wajah.

Pemilihan ukuran selang dilakukan berdasarkan tujuan pemasangan NGT.

3.2. Tempat/lokasi Praktikum

Praktikum dilaksanakan di Laboratorium Kegawatdaruratan Program Studi Ners FIKES – Universitas Esa Unggul.

3.3. Alat dan Bahan Praktikum

Alat-alat yang dibutuhkan untuk tindakan kumbah lambung adalah sebagai berikut:

- a. Selang NGT sesuai nomor yang dibutuhkan
- b. Pelumas yang larut dalam air / xylocaine jelly
- c. S spuit berujung kateter 60 ml/50 ml kateter tip
- d. Bak instrument / trolley instrument
- e. Bengkok
- f. Loyang / Baskom
- g. Gunting
- h. Spatel tongue
- i. Stetoskop
- j. Plester hipoalergik
- k. Nacl atau air mineral untuk lavage
- l. Sarung tangan bersih
- m. Tissue
- n. Perlak pengalas

3.4. Instruksi Kerja Praktikum

- a. Mengucapkan salam kepada klien
- b. Mengidentifikasi klien dengan ; Nama dan tanggal lahir pasien.
- c. Memvalidasi kontrak waktu yang telah disepakati
- d. Mendekatkan alat-alat ke dekat klien
- e. Menutup sampiran/gordin
- f. Mencuci tangan
- g. Bantu klien untuk posisi Fowler/semi fowler/ditinggikan dengan bantal
- h. Letakkan pengalas di atas dada klien
- i. Berdiri di sebelah kanan tempat tidur bila anda menggunakan tangan kanan (atau di sebelah kiri bila anda kidal)
- j. Minta klien untuk rileks dan bernafas secara normal saat menutup satu lubang hidung, kemudian ulangi prosedur untuk lubang hidung yang lain.
- k. Pilih salah satu dengan aliran udara paling besar.

- l. Bersihkan lubang hidung dengan tissue
- m. Gunakan sarung tangan
- n. Tentukan panjang selang yang akan dimasukkan, ukur dari nostril ke telinga kemudian sampai ke prosesus xipoides, tandai panjang selang yang harus dimasukkan dengan tali.
- o. Ingatkan bahwa tindakan akan dimulai.
- p. Ujung selang dilicinkan dengan xylocaine jelly, kemudian masukkan selang dengan perlahan melalui lubang hidung dengan sudut 60 sampai 90 derajat.
- q. Fleksikan kepala klien ke arah dada setelah selang melalui nasofaring agar rileks sebentar.
- r. Ketika selang dirasa sudah sampai ke oropharynx, anjurkan klien untuk menelan, bila perlu memberikan sedikit air pada mulut, lalu masukkan selang, setiap kali selang didorong, anjurkan klien menelan sampai batas/ panjang yang diinginkan masuk
- s. Jika selang masuk ke trachea, maka pasien akan batuk keras, tarik selang sampai hidung dan ulangi tindakan.
- t. Pastikan selang berada dilambung dengan memasukkan udara 10 cc dengan spuit dan mendengarkan lewat stetoskop. Jika selang benar ada dilambung maka akan terdengar bunyi 'dub'. Fiksasi selang NGT dengan plester.

Kumbah Lambung/ gastric lavage:

- a. Tuang larutan normal saline/ air mineral kedalam kom besar atau baskom bersih. Saline/ air bersuhu ruangan
- b. Masukkan cairan sebanyak 150 – 200 ml dengan menggunakan syringe 50 cc catheter tip.
- c. Kemudian tarik semua cairan tersebut dari lambung dengan menggunakan spuit 50cc, dan buang ke gelas ukur/ container pengukur
- d. Ulangi tindakan point b diatas sampai cairan lambung bersih.
- e. Observasi keadaan pasien setelah tindakan. Sambung selang NGT ke Urine Bag atau tutup ujung selang (sesuai indikasi)
- f. Merapihkan alat-alat seperti semula
- g. Mencuci tangan

Prosedur Pemasangan Orogastric Tube :

- a. Jika pasien sadar, posisikan pasien fowler/ duduk
- b. Ukur panjang selang yang dimasukkan mulai dari ujung bibir, tarik ke ujung rahang /mandibular kemudian ke prosesus sifoideus. Tandai panjang selang yang akan dimasukkan.
- c. Lumasi ujung selang dengan jelly
- d. Masukkan selang dengan perlahan di atas lidah mengarah ke bawah dan kebelakang faring.
- e. Fleksikan kepala pasien, dan masukan selang ketika pasien menelan
- f. Fiksasi selang dengan plester

3.5. Ujian Pendahuluan (*pre-test*)

Mahasiswa perlu menjawab tugas pertanyaan berikut sebelum dilaksanakan praktikum :

- a. Jelaskan definisi dan tujuan kumbah lambung!
- b. Jelaskan indikasi dan kontraindikasi kumbah lambung!
- c. Sebutkan alat alat yang perlu disiapkan dalam prosudeur kumbha lambung!
- d. Jelaskan prosedur tindakan kumbah lambung!
- e. Sebutkan hal-hal yang perlu di evaluasi setelah prosedur kumbah lambung!

BAB IV

EVALUASI HASIL PRAKTIKUM

4.1. Ujian akhir (*post-test*)

Pada ujian akhir (*post-test*), mahasiswa ditugaskan membuat asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan tindakan kumbah lambung dan mahasiswa akan melakukan *role play* sebagai perawat dalam melakukan tindakan kumbah lambung dan dievaluasi secara langsung selama proses pelaksanaan prosedur.

4.2. Umpan Balik dan Tindaklanjut

Setelah mahasiswa melaksanakan prosedur kumbah lambung, akan disampaikan poin poin yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan prosedur. Mahasiswa diperkenankan untuk melakukan latihan diluar jam perkuliahan dengan catatan mengajukan perijinan kepada pihak laboratorium.

4.3. Laporan Hasil Praktikum

Laporan asuhan keperawatan yang disusun mahasiswa dimulai dari penjelasan kasus hingga proses keperawatan (pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan)

DAFTAR REFERENSI

Emergency Nurses Association. (2010). Sheehy's Emergency Nursing - E-Book: Principles and Practice. 6th ed. Mosby: Elsevier Inc

Proehl, Jean. A. (2009). Emergency Nursing Procedures E-book. Saunders: Elsevier Inc